

SKEMA XML RESPON ATAS PERMINTAAN INFORMASI KEUANGAN : PANDUAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN (LJK)

VERSI 1.0.0

JUNI 2021

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

A. PENDAHULUAN

Direktorat Jenderal Pajak memiliki kewenangan untuk meminta informasi keuangan kepada Lembaga Jasa Keuangan (LJK) berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70/PMK.03/2017 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 19/PMK.03/2018. Informasi keuangan tersebut dibutuhkan oleh DJP dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam pengawasan kepatuhan perpajakan, penegakan hukum, serta kerja sama perpajakan internasional.

Dalam rangka memberikan kemudahan bagi LJK dalam merespon permintaan informasi keuangan, maka DJP menyusun mekanisme penyampaian jawaban permintaan informasi keuangan secara elektronik. LJK dapat menyampaikan jawaban atas permintaan informasi keuangan yang diajukan DJP dalam format data terstruktur melalui Portal AEOI. Format data terstruktur yang digunakan mengikuti standar XML yaitu standar yang digunakan dalam pertukaran data.

DJP telah mendefinisikan suatu skema XML yang menjadi acuan bagi LJK dalam membentuk data respon atas permintaan informasi keuangan dari DJP. Skema tersebut berisi struktur informasi dan ketentuan validasi dari respon yang harus disampaikan oleh LJK kepada DJP.

B. DAFTAR ISI

A. PENDAHULUAN.....	1
B. DAFTAR ISI.....	2
C. SISTEMATIKA PANDUAN SKEMA XML.....	3
D. INFORMASI DALAM SKEMA XML.....	3
E. VALIDASI FILE XML.....	7
LAMPIRAN 1 : DIAGRAM DARI SKEMA XML RESPON ATAS PERMINTAAN INFORMASI KEUANGAN.....	13
LAMPIRAN 2 : DAFTAR ISTILAH.....	17

C. SISTEMATIKA PANDUAN SKEMA XML

Panduan ini memberikan informasi mengenai skema XML dari respon atas permintaan informasi dari DJP. Penjelasan mengenai skema XML tersebut tertuang pada Bagian D dari dokumen ini. Bagian tersebut terbagi menjadi beberapa subbagian sesuai dengan struktur dalam skema XML, yaitu sebagai berikut:

1. lembagaJasaKeuangan : bagian yang memuat elemen informasi mengenai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang memiliki kewajiban memberikan respon atas permintaan informasi keuangan dari DJP;
2. suratJawaban : bagian yang memuat elemen informasi mengenai penyampaian jawaban/respon oleh LJK serta penanggung jawab dari respon yang disampaikan oleh LJK kepada DJP;
3. responPermintaan : bagian yang memuat elemen informasi mengenai data jawaban yang diberikan oleh LJK sebagai respon atas permintaan informasi keuangan dari DJP.

Skema XML tersebut dirancang untuk memfasilitasi LJK dalam penyampaian respon atas permintaan informasi keuangan dari DJP.

Kolom persyaratan dalam tabel rincian elemen data pada setiap bagian menunjukkan apakah elemen tersebut wajib atau tidak. Validasi dari respon yang disampaikan dalam format XML akan mengacu pada persyaratan tersebut, apabila terdapat elemen yang diwajibkan dalam persyaratan namun tidak ditemukan dalam file respon yang diberikan maka file respon tersebut tidak dapat diterima oleh DJP dan LJK harus melakukan perbaikan. Sebelum menyampaikan file respon kepada DJP, LJK dapat melakukan validasi atas file yang akan disampaikan dengan skema XML yang dijelaskan dalam dokumen panduan ini.

Dokumen panduan ini juga menyediakan representasi dalam bentuk diagram dari skema XML respon atas permintaan informasi keuangan sebagaimana pada Lampiran 1 dokumen ini. Diagram tersebut menunjukkan hirarki dari elemen-elemen informasi dari respon permintaan tersebut, sehingga diharapkan dapat membantu memudahkan pemahaman terkait dengan struktur skema XML yang dijelaskan dalam panduan ini.

D. INFORMASI DALAM SKEMA XML

Elemen-elemen Informasi dalam Skema XML respon atas permintaan informasi keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 3 kategori, yaitu sebagai berikut:

1. Informasi Lembaga Jasa Keuangan (LJK)

Bagian ini berisi informasi mengenai identitas LJK yang menyampaikan respon atas permintaan informasi keuangan. Identitas LJK mencakup NPWP dan Nama LJK.

Elemen	Deskripsi	Tipe	Ukuran	Persyaratan
npwpLjk	NPWP LJK	npwpType	15 karakter	wajib
namaLjk	Nama LJK	namaType	1 sd 100 karakter	wajib

2. Informasi Surat Jawaban

Bagian ini memuat informasi mengenai formalitas penyampaian jawaban/ respon oleh LJK serta nama dan jabatan penanggung jawab dari respon yang disampaikan oleh LJK kepada DJP

Elemen	Deskripsi	Tipe	Ukuran	Persyaratan
noRespon	nomor yang menjadi identifikasi respon yang diberikan oleh LJK	String		wajib
tglRespon	tanggal saat LJK membentuk file respon atas permintaan	Date		wajib
noSuratPermintaan	nomor surat permintaan dari DJP yang menjadi dasar	String		wajib
statusRespon	kode yang menunjukkan status respon LJK, status 00 (normal) dan 01 (pembetulan)	String	2 karakter	wajib
namaPj	nama penanggung jawab atas informasi yang diberikan kepada DJP	namaType	1 sd 200 karakter	wajib
jabatanPj	jabatan penanggung jawab atas informasi yang diberikan kepada DJP	namaType	1 sd 200 karakter	wajib

3. Respon Permintaan

Bagian ini memuat respon atas surat permintaan informasi keuangan dari DJP yang dapat terdiri dari satu atau lebih data wajib pajak sesuai dengan daftar wajib pajak yang dimintakan informasi keuangannya dalam surat permintaan.

Elemen	Deskripsi	Tipe	Ukuran	Persyaratan
responData	respon LJK atas permintaan informasi keuangan dari DJP	responDataType		wajib

3.1. Respon Data

Elemen	Deskripsi	Tipe	Ukuran	Persyaratan
Npwp	NPWP dari pihak yang dimintakan informasi keuangannya oleh DJP kepada LJK	npwpType	15 karakter	wajib
Nik	nomor induk kependudukan dari pihak yang dimintakan informasi	idType	1 sd 100 karakter	pilihan

Elemen	Deskripsi	Tipe	Ukuran	Persyaratan
	keuangannya oleh DJP kepada LJK			
namaWp	nama pihak yang dimintakan informasi keuangannya oleh DJP kepada LJK	namaType	1 sd 200 karakter	wajib
statusNasabah	kode yang menunjukan konfirmasi LJK atas status nasabah dari pihak yang dimintakan informasinya, status 1 (nasabah) dan 0 (bukan nasabah)	String	1 karakter	Wajib
dataKeuangan	Data keuangan dari pihak yang dimintakan informasi (apabila merupakan nasabah)	dataKeuanganType		pilihan/wajib <i>*tergantung pada nilai elemen statusNasabah</i>

3.1.1.Data Keuangan

Data keuangan yang disampaikan oleh LJK untuk setiap pihak/ wajib pajak dapat terdiri dari satu atau lebih data rekening, sesuai dengan jumlah kepemilikan rekening pada LJK tersebut. Data rekening terdiri dari dua bagian yaitu data informasi mengenai kepemilikan dan posisi saldo rekening serta informasi mengenai rincian transaksi mutasi rekening sesuai dengan periode yang diminta dalam surat permintaan informasi keuangan dari DJP.

Elemen	Deskripsi	Tipe	Ukuran	Persyaratan
infoRekening	informasi mengenai rekening keuangan	infoRekeningType		wajib
mutasiRekening	rincian transaksi mutasi rekening	mutasiRekeningType		pilihan/wajib <i>*tergantung pada nilai elemen saldoAwal dan saldoAkhir pada infoRekening</i>

3.1.2. Informasi rekening

Elemen	Deskripsi	Tipe	Ukuran	Persyaratan
Cif	nomor identifikasi nasabah	idType	1 sd 100 karakter	wajib
noRekening	nomor rekening	noRekeningType	1 sd 100 karakter	wajib
namaRekening	nama nasabah pada rekening	namaType	1 sd 200 karakter	wajib
mataUang	kode mata uang rekening mengacu pada ISO 4217	currType	3 karakter	wajib
statusRekening	kode yang menunjukkan status terkini (saat LJK memberikan respon) rekening, kode 01 (rekening aktif) dan 02 (rekening telah ditutup)	String	2 karakter	wajib
tglBukaRek	tanggal pembukaan rekening keuangan	Date		wajib
tglTutupRek	tanggal penutupan rekening keuangan	Date		pilihan
tglAwal	tanggal awal mutasi rekening sesuai permintaan DJP	Date		wajib
tglAkhir	tanggal akhir mutasi rekening sesuai permintaan DJP	Date		wajib
saldoAwal	nilai saldo rekening pada tanggal awal sesuai permintaan DJP	nilaiType		wajib
saldoAkhir	nilai saldo rekening pada tanggal akhir sesuai permintaan DJP	nilaiType		wajib

3.1.3. Mutasi Rekening

Elemen	Deskripsi	Tipe	Ukuran	Persyaratan
noRekening	nomor rekening	noRekeningType	1 sd 100 karakter	wajib
kdJnsTrans	kode yang menunjukkan jenis transaksi mutasi rekening, kode 01 (transfer antar rekening) dan 02 (non transfer)	String	2 karakter	wajib
kdBankLawan	3 digit kode bank	String	3 karakter	pilihan

Elemen	Deskripsi	Tipe	Ukuran	Persyaratan
	lawan transaksi			
noRekeningLawan	nomor rekening lawan transaksi pada mutasi rekening	noRekeningType	1 sd 100 karakter	pilihan/wajib <i>*tergantung dari nilai elemen kdJnsTrans</i>
namaRekeningLawan	nama rekening lawan transaksi pada mutasi rekening	namaType	1 sd 200 karakter	pilihan
tglTransaksi	tanggal transaksi pada mutasi rekening	Date		Wajib
kodeDebitCredit	kode jenis transaksi rekening debit (dr) atau credit (cr)	String	2 karakter	wajib
nilaiTransaksi	nilai transaksi mutasi rekening	nilaiType		wajib
Berita	berita atau keterangan atas transaksi mutasi rekening	String		wajib

E. VALIDASI FILE XML

Skema XML dari respon atas permintaan informasi keuangan memuat mekanisme validasi. Validasi tersebut mencakup keberadaan elemen yang diwajibkan serta kesesuaian isi elemen dalam file XML. Validasi dapat dilakukan baik oleh LJK ketika selesai membuat file respon maupun oleh DJP ketika menerima respon file dalam format XML dari LJK.

Validasi XML berdasarkan Skema merupakan proses yang generik sehingga tidak tergantung pada tools/aplikasi yang disediakan DJP. Oleh karena itu, LJK dapat melakukan validasi baik dengan tools XML Editor, aplikasi yang dikembangkan mandiri oleh LJK, atau aplikasi yang disediakan oleh DJP. Prasyarat utama dari proses validasi file XML yang akan disampaikan oleh LJK adalah tersedianya Skema XML, sehingga DJP berkewajiban mendefinisikan dan memelihara dan mendistribusikan Skema XML respon permintaan informasi keuangan.

Skema XML ini mengacu pada W3C XML Schema Definition Language (XSD) 1.1 karena terdapat kebutuhan untuk melakukan validasi yang tidak dapat terpenuhi dengan XSD 1.0 yang saat ini banyak digunakan. Bentuk validasi yang dilakukan dalam skema XML ini adalah sebagai berikut:

a. Keberadaan nilai dari elemen yang diwajibkan

Ketentuan mengenai keberadaan elemen dalam instant dokumen XML terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Elemen yang mutlak harus ada

Elemen yang mutlak harus ada ditentukan dalam skema XML/ XSD berupa attribute `minOccurs="1"`, apabila elemen dengan nilai attribute tersebut tidak ada dalam file XML maka file tersebut dinilai tidak valid.

2) Elemen yang wajib ada ketika kondisi tertentu

Elemen yang wajib atau tidaknya bergantung pada kondisi nilai elemen lain ditentukan dalam skema XML/ XSD dengan `minOccurs="0"` namun diterapkan asersi (tag `assert`) untuk menerapkan kondisi yang mengaitkan keberadaan elemen tersebut dengan nilai pada elemen lain, sehingga ketika kondisi tersebut tidak terpenuhi maka file XML dinilai tidak valid. Asersi yang diterapkan adalah sebagai berikut:

No	Asersi	Keterangan
1	Lokasi : <code>responDataType</code> Asersi : <code><xs:assert test="not (statusNasabah = '1') or dataKeuangan"/></code>	Menguji pengisian elemen <code>responData</code> , ketika nilai elemen <code>statusNasabah</code> sama dengan 1 (ditemukan sebagai nasabah) maka elemen <code>dataKeuangan</code> harus ada
2	Lokasi : <code>dataRekeningType</code> Asersi : <code><xs:assert test="(infoRekening/saldoAwal eq infoRekening/saldoAkhir) or mutasiRekening"/></code>	Menguji pengisian elemen <code>dataRekening</code> , apabila nilai <code>saldoAwal</code> tidak sama dengan <code>saldoAkhir</code> maka elemen <code>mutasiRekening</code> harus ada
3	Lokasi : <code>infoRekeningType</code> Asersi : <code><xs:assert test="not (statusRekening = '02') or tglTutupRek"/></code>	Menguji pengisian elemen <code>infoRekening</code> , apabila nilai <code>statusRekening</code> sama dengan 02 (rekening telah ditutup) maka elemen <code>tglTutupRek</code> harus ada
4	Lokasi : <code>mutasiRekeningType</code> Asersi : <code><xs:assert test="not (kdJnsTrans = '01') or noRekeningLawan"/></code>	Menguji pengisian elemen <code>mutasiRekening</code> , apabila <code>kdJnsTrans</code> bernilai 01 (jenis transaksi transfer antar rekening) maka elemen <code>noRekeningLawan</code> harus ada

b. Tipe dan ukuran data dari setiap elemen data

Tipe data dari suatu elemen ditentukan dengan attribute `type`, nilai attribute tersebut dapat berupa simple type maupun complex type. Instant Document XML harus mengikuti ketentuan tipe data tersebut.

c. Pola text dari nilai suatu elemen

Ketentuan mengenai pola dari nilai suatu elemen ditentukan dengan menerapkan batasan (tag `restriction`) berupa pola (tag `pattern`) pada definisi dari tipe data. Batasan berupa pola tersebut adalah sebagai berikut:

No	Batasan	Keterangan
1	Letak: npwpType Pola: <xs:pattern value="[0-9]{15}"/>	Pola dari NPWP berupa kombinasi angka yang terdiri dari 15 digit
2	Letak: kdBankType Pola: <xs:pattern value="[0-9]{3}"/>	Pola dari kode bank berupa kombinasi angka yang terdiri dari 3 digit
3	Letak: namaType Pola: <xs:pattern value="[A-Za-z0-9\s]{1,}"/> <xs:maxLength value="200" />	Pola dari nama berupa komposisi huruf baik huruf kapital dan huruf kecil, angka, dan spasi. Panjang maksimal dari nama adalah 200 karakter
4	Letak: noRekeningType Pola: <xs:pattern value="[A-Za-z0-9\s]{1,}"/> <xs:maxLength value="100" />	Pola dari nomor rekening berupa komposisi huruf baik huruf kapital dan huruf kecil, angka, dan spasi. Panjang maksimal dari nomor rekening adalah 100 karakter
5	Letak: idType Pola: <xs:pattern value="[0-9]{1,}"/> <xs:maxLength value="100" />	Pola dari Id berupa kombinasi angka dengan panjang maksimal 100 karakter

d. Pilihan nilai

Nilai yang diizinkan atas satu elemen ditentukan berdasarkan sebuah referensi, apabila elemen tersebut diisi dengan nilai di luar referensi maka file XML dinilai tidak valid. Ketentuan mengenai batasan nilai berdasar referensi adalah sebagai berikut:

No	Batasan	Keterangan
1	Letak: statusRespon Batasan: <xs:restriction base="xs:string"> <xs:enumeration value="00"/> <xs:enumeration value="01"/> </xs:restriction>	Kode status respon yaitu: 00 : Normal 01 : Pembetulan
2	Letak: statusNasabah Batasan: <xs:restriction base="xs:string"> <xs:enumeration value="1"/> <xs:enumeration value="0"/> </xs:restriction>	Kode yang menunjukkan konfirmasi LJK atas status nasabah dari pihak yang dimintakan informasinya. 1 : Ditemukan sebagai nasabah 0 : Tidak ditemukan/ bukan nasabah
3	Letak: currType Batasan: <xs:restriction base="xs:string"> <xs:enumeration value="AED"/> <xs:enumeration value="AFN"/> <xs:enumeration value="ALL"/> </xs:restriction>	Kode mata uang mengacu pada ISO 4217

4	<p>Letak: <code>statusRekening</code></p> <p>Batasan:</p> <pre><xs:restriction base="xs:string"> <xs:enumeration value="01"/> <xs:enumeration value="02"/> </xs:restriction></pre>	<p>kode yang menunjukkan status terkini dari rekening, yaitu:</p> <p>01 : Rekening masih aktif 02 : Rekening telah ditutup</p>
5	<p>Letak: <code>kdJnsTrans</code></p> <p>Batasan:</p> <pre><xs:restriction base="xs:string"> <xs:enumeration value="01"/> <xs:enumeration value="02"/> </xs:restriction></pre>	<p>kode yang menunjukkan jenis transaksi mutasi rekening, yaitu:</p> <p>01 : Transaksi transfer antar rekening 02 : Transaksi non transfer</p>
6	<p>Letak: <code>kodeDebitCredit</code></p> <p>Batasan:</p> <pre><xs:restriction base="xs:string"> <xs:enumeration value="dr"/> <xs:enumeration value="cr"/> </xs:restriction></pre>	<p>kode jenis mutasi rekening, yaitu</p> <p>dr : debit cr : credit</p>
7	<p>Letak: <code>nilaiType</code></p> <p>Batasan:</p> <pre><xs:restriction base="xs:decimal"> <xs:fractionDigits value="2"/> </xs:restriction></pre>	<p>Seluruh elemen yang merupakan nilai seperti saldo dan nilai transaksi dibatasi 2 desimal</p>

e. Kebenaran Perhitungan

Elemen tertentu memiliki keterkaitan perhitungan dengan elemen lain, sehingga nilai elemen-elemen tersebut harus diperiksa kesesuaiannya.

No	Arsi	Keterangan
1	<p>Lokasi : <code>dataRekening</code></p> <p>Arsi :</p> <pre><xs:assert <xs:assert test="abs(infoRekening/saldoAwal + sum(mutasiRekening[contains(kodeDebitCredit, 'cr')]/nilaiTransaksi) - sum(mutasiRekening[contains(kodeDebitCredit, 'dr')]/nilaiTransaksi) - infoRekening/saldoAkhir) lt 1000"/></pre>	<p>Menguji kebenaran perhitungan antara saldo awal, mutasi rekening dan saldo akhir pada data rekening keuangan. Selisih perhitungan yang diberikan toleransi adalah sebesar 1.000</p>

Berikut adalah contoh beberapa error dalam validasi file XML respon atas permintaan informasi keuangan.

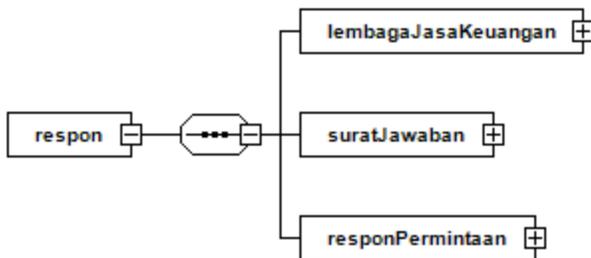
No	Pesan Error	Penjelasan
1	Ditemukan Error ketika validasi XML dengan	File XML tidak memenuhi kriteria validasi pada

No	Pesan Error	Penjelasan
	Skema XSD baris: 10 kolom: 23 pesan: Invalid content was found starting with element 'statusRespon'. One of '{noSuratPermintaan}' is expected.	XSD. Kesalahan terdapat pada baris 10 pada file XML tersebut. Elemen noSuratPermintaan tidak ditemukan padahal elemen tersebut merupakan elemen yang wajib berdasarkan Skema XML.
2	Ditemukan Error ketika validasi XML dengan Skema XSD baris: 11 kolom: 39 pesan: Value '0' is not facet-valid with respect to enumeration '[00, 01]'. It must be a value from the enumeration.	File XML tidak memenuhi kriteria validasi pada XSD. Kesalahan terdapat pada baris 11 pada file XML tersebut. Nilai dari elemen statusRespon tidak mengikuti enumerasi yang telah ditentukan dalam XSD. Elemen tersebut seharusnya memiliki nilai 00 atau 01
3	Ditemukan Error ketika validasi XML dengan Skema XSD baris: 7566 kolom: 62 pesan: '20-12-01' is not a valid value for 'date'.	File XML tidak memenuhi kriteria validasi pada XSD. Kesalahan terdapat pada baris 7566 pada file XML tersebut. Nilai dari elemen tglTransaksi tidak valid untuk tipe date
4	Ditemukan Error ketika validasi XML dengan Skema XSD baris: 16753 kolom: 59 pesan: Value '@76543210' is not facet-valid with respect to pattern '[A-Za-z0-9\s]{1,}' for type 'noRekeningType'.	File XML tidak memenuhi kriteria validasi pada XSD. Kesalahan terdapat pada baris 16753 pada file XML tersebut. Nilai dari elemen noRekening tidak valid untuk tipe data nomor rekening yang hanya mengizinkan huruf, angka dan spasi.
5	Ditemukan Error ketika validasi XML dengan Skema XSD baris: 30104 kolom: 22 pesan: Assertion evaluation ('not(statusNasabah = '1') or dataKeuangan') for element 'responData' on schema type 'responDataType' did not succeed.	File XML tidak memenuhi kriteria validasi pada XSD. Kesalahan terdapat pada baris 30104 pada file XML tersebut. Elemen dataKeuangan tidak ditemukan di dalam elemen responData padahal wajib pajak yang dimintakan informasi keuangan dilaporkan sebagai nasabah (elemen statusNasabah = '1')
6	Ditemukan Error ketika validasi XML dengan Skema XSD baris: 30123 kolom: 28 pesan: Assertion evaluation ('(infoRekening/saldoAwal eq infoRekening/saldoAkhir) or mutasiRekening') for element 'dataRekening' on schema type 'dataRekeningType' did not succeed.	File XML tidak memenuhi kriteria validasi pada XSD. Kesalahan terdapat pada baris 30123 pada file XML tersebut. elemen mutasiRekening tidak ada di dalam dataRekening padahal nilai elemen saldoAwal dan saldoAkhir dalam infoRekening tidak sama.
7	Ditemukan Error ketika validasi XML dengan Skema XSD baris: 28444 kolom: 38	File XML tidak memenuhi kriteria validasi pada XSD. Kesalahan terdapat pada baris 28444 pada file XML tersebut. elemen noRekeningLawan tidak ditemukan dalam

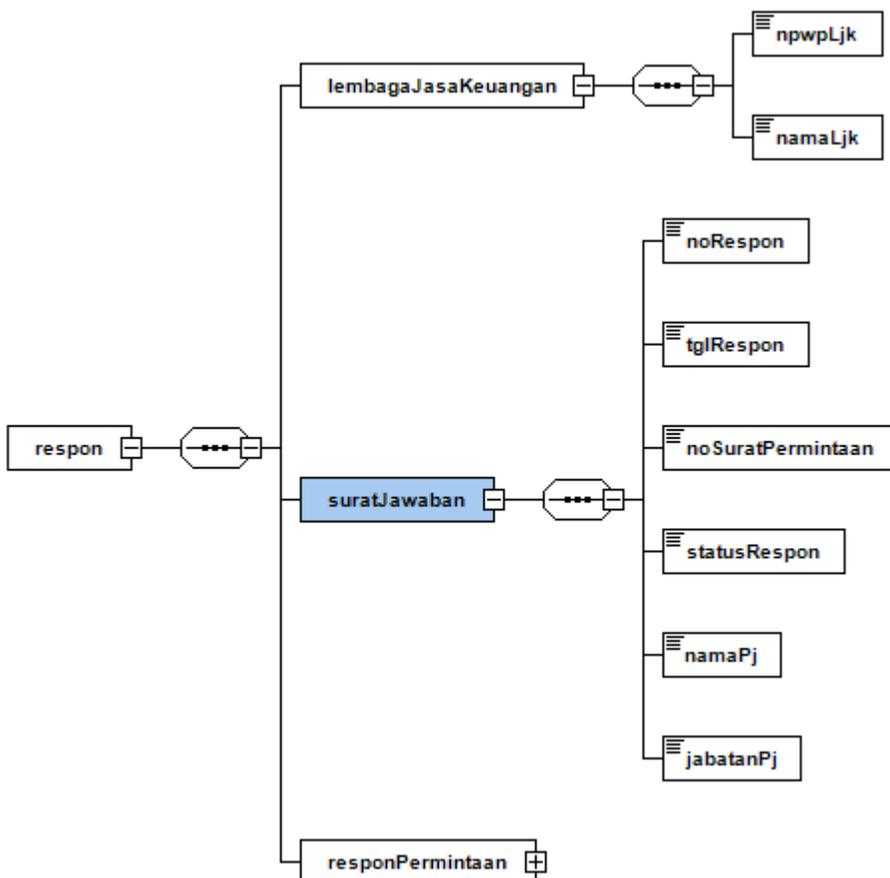
No	Pesan Error	Penjelasan
	<p>pesan: Assertion evaluation ('not(kdJnsTrans = '01') or noRekeningLawan') for element 'mutasiRekening' on schema type 'mutasiRekeningType' did not succeed.</p>	<p>mutasiRekening, padahal memiliki jenis transaksi transfer (kdJnsTrans = '01').</p>
8	<p>Ditemukan Error ketika validasi XML dengan Skema XSD baris: 30146 kolom: 32 pesan: Assertion evaluation ('abs(infoRekening/saldoAwal + sum(mutasiRekening[contains(kodeDebitCredit, 'cr')]/nilaiTransaksi) - sum(mutasiRekening[contains(kodeDebitCredit, 'dr')]/nilaiTransaksi) - infoRekening/saldoAkhir) lt 10000') for element 'dataRekening' on schema type 'dataRekeningType' did not succeed</p>	<p>File XML tidak memenuhi kriteria validasi pada XSD. Kesalahan terdapat pada baris 30146 pada file XML tersebut. Perhitungan antara saldo awal, mutasi rekening dan saldo akhir tidak sesuai</p>

LAMPIRAN 1 : DIAGRAM DARI SKEMA XML RESPON ATAS PERMINTAAN INFORMASI KEUANGAN

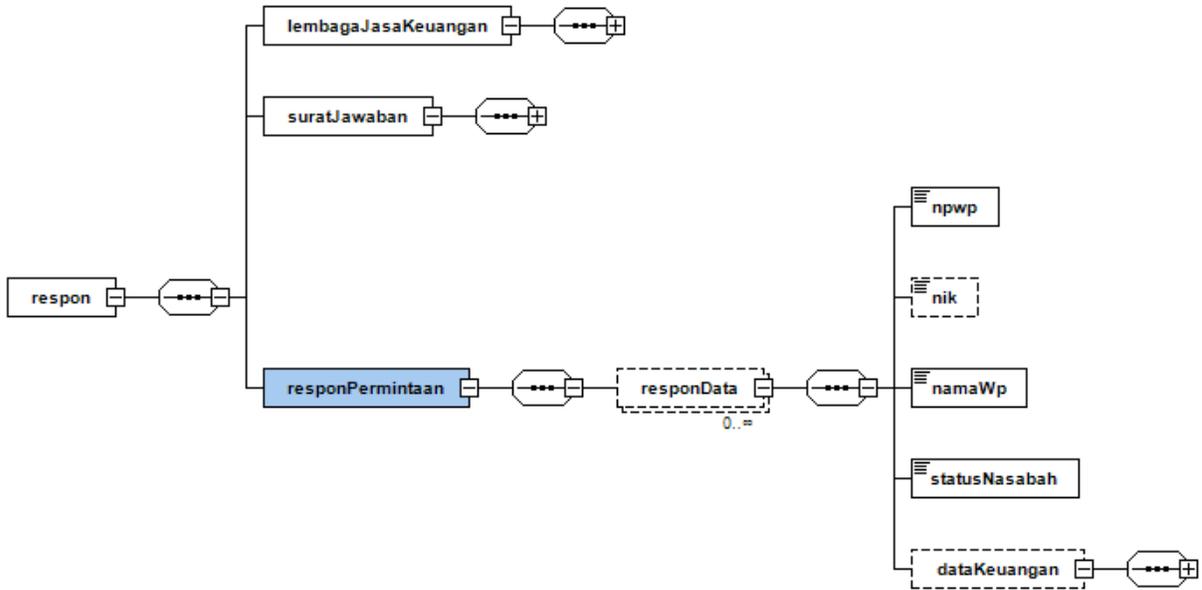
1. Respon



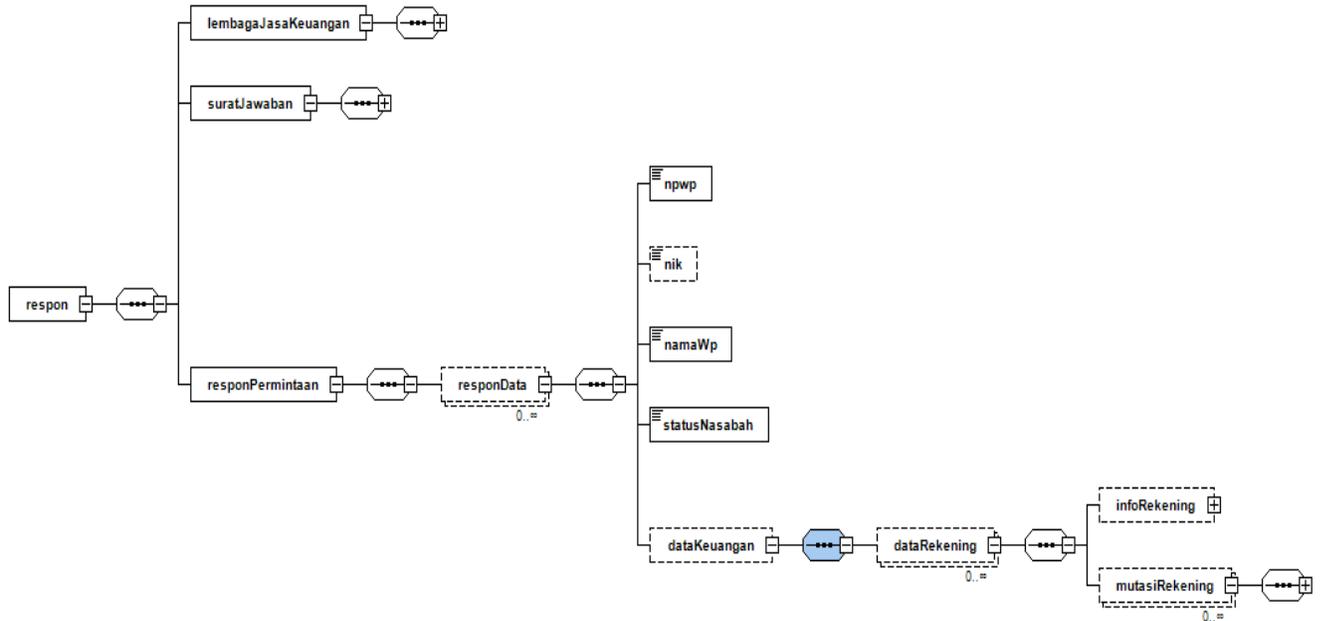
2. Lembaga Jasa Keuangan dan Surat Jawaban



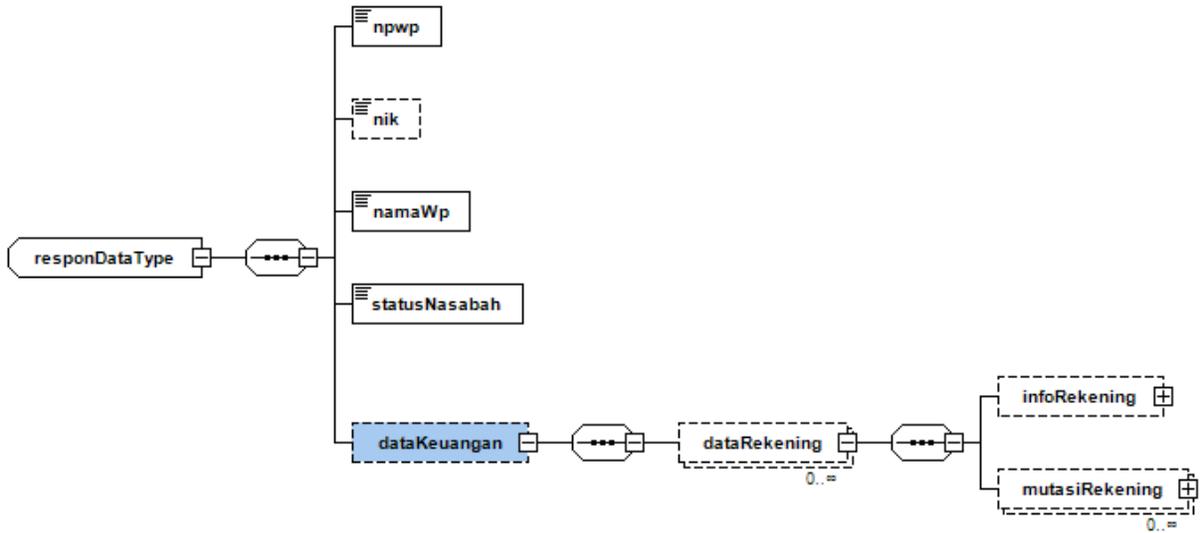
3. Respon Permintaan



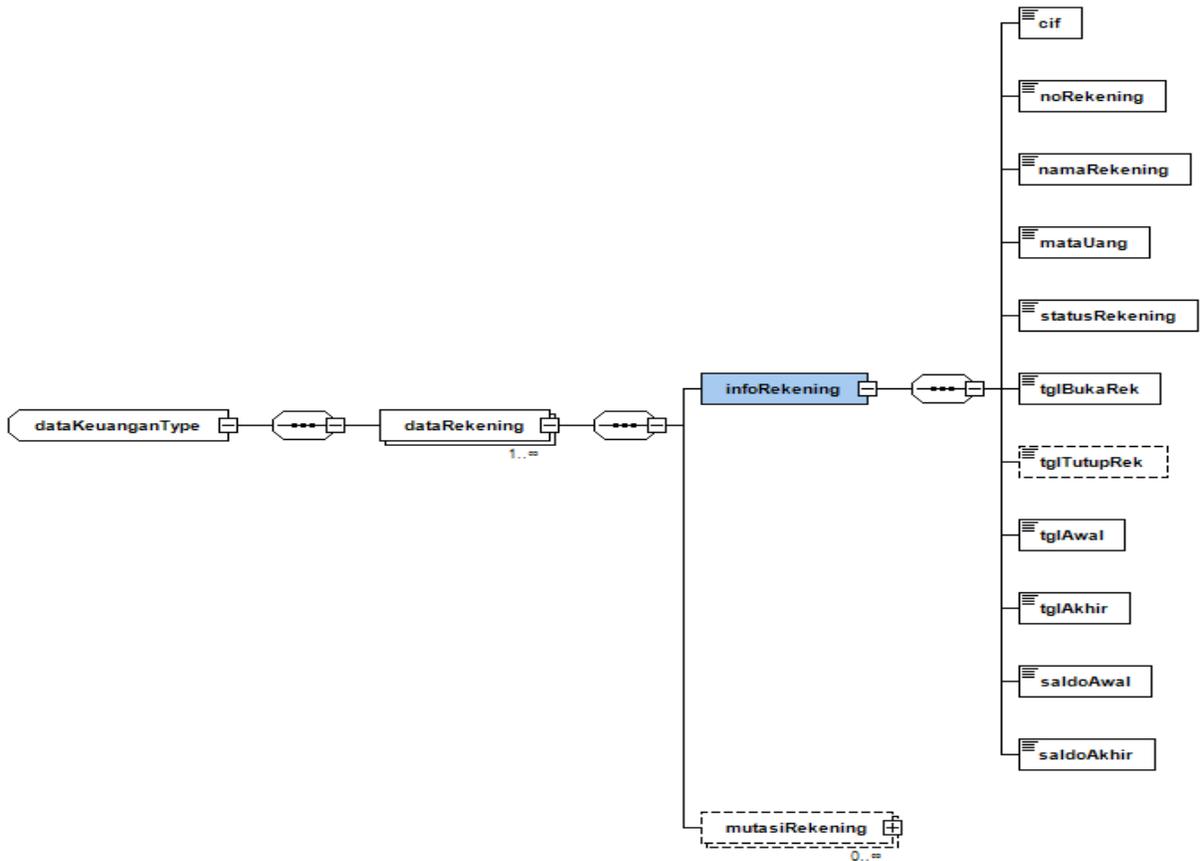
4. Respon Data



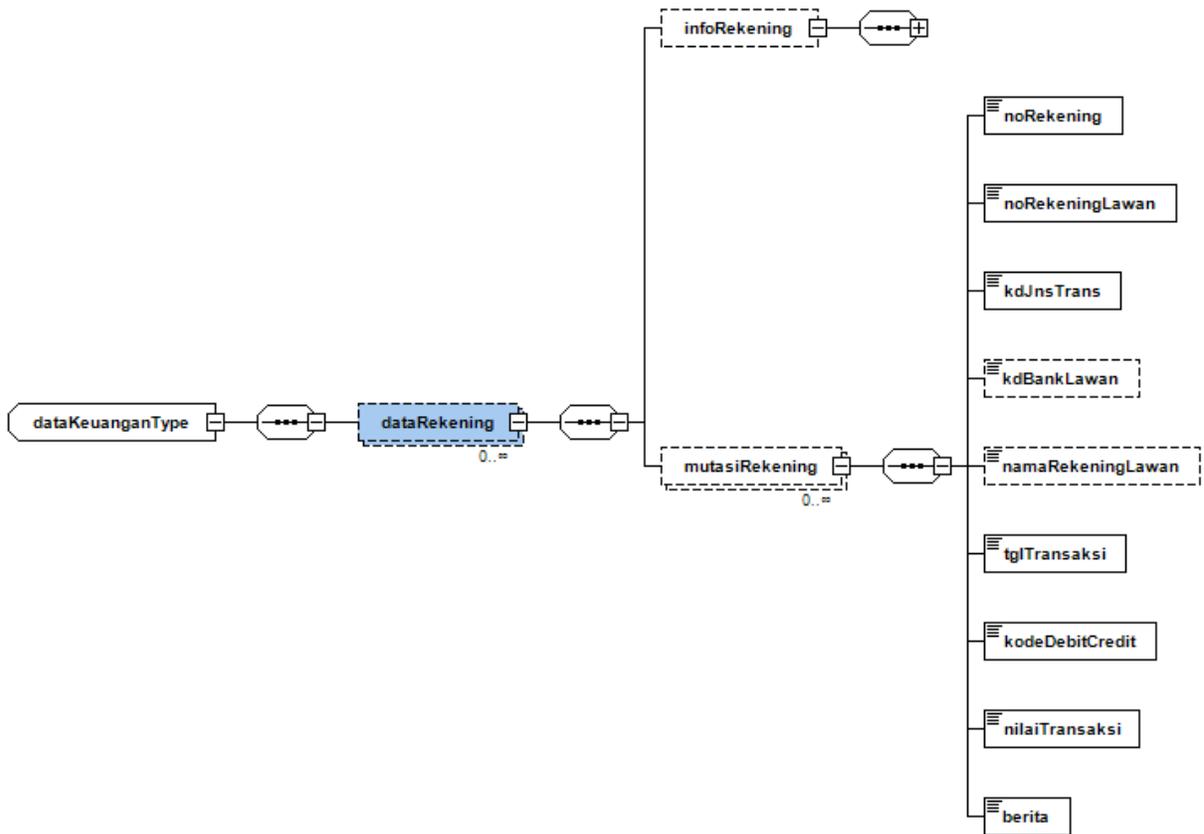
5. Data Keuangan dan Data rekening



6. Informasi Rekening



7. Mutasi Rekening



LAMPIRAN 2 : DAFTAR ISTILAH

Istilah	Penjelasan
Lembaga Jasa Keuangan (LJK)	Lembaga yang melaksanakan kegiatan di sektor perbankan, pasar modal, dan perasuransian sebagaimana diatur dalam Undang-Undang mengenai Otoritas Jasa Keuangan
Informasi Keuangan	Informasi keuangan yang dapat berupa nomor rekening, subrekening, saldo atau nilai, atau mutasi transaksi, yang dikelola oleh LJK, LJK Lainnya, dan/atau Entitas Lain
Wajib Pajak	Orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan
NPWP	Nomor yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan kewajibannya
XML	Bahasa markup untuk keperluan umum yang disarankan oleh World Wide Web Consortium (W3C) untuk membuat dokumen markup keperluan pertukaran data antar sistem yang beraneka ragam
Skema XML	Kumpulan abstrak metadata, yang terdiri dari sekumpulan komponen skema : terutama deklarasi elemen dan atribut serta definisi tipe yang kompleks dan sederhana